

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data penelitian serta mengungkap dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Objek pariwisata Museum Perjuangan Rakyat Jambi merupakan objek wisata yang tergolong cukup menarik dan karena tergolong dalam objek wisata sejarah. Berdasarkan karakteristik umur pengunjung museum beraneka ragam umur dari rentang umur < 10 tahun hingga > 45 tahun, berdasarkan jenis kelamin pengunjung museum didominasi oleh perempuan sebesar 71%, berdasarkan pendidikan terakhir pengunjung didominasi oleh tamatan SMA sebesar 53%, selanjutnya berdasarkan pekerjaan pengunjung museum didominasi oleh wiraswasta dan pelajar/mahasiswa. Kemudian, sebagian besar pengunjung Museum Perjuangan Rakyat Jambi berasal dari Kota Jambi sendiri, ada pula sebagian kecil berasal dari Luar kota maupun luar Provinsi. Dari tujuan pengunjung ke Museum, sebesar 74% dilatar belakangi oleh tujuan wisata sejarah, sedangkan 26% lainnya bertujuan untuk penelitian dan hanya sekedar mengunjungi.
2. Efektivitas pemungutan retribusi objek wisata museum perjuangan rakyat jambi pada tahun 2015 sebesar 120,8%, tahun 2016 sebesar 131,4%, tahun 2017 sebesar 82,46%, tahun 2018 sebesar 101,4%, dan tahun 2019 sebesar 93,8% dengan rata-rata efektivitas sebesar 106% per tahunnya. Dengan demikian pemungutan retribusi objek wisata museum perjuangan rakyat jambi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sangat efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 100%.

3. Laju perkembang penerimaan retribusi pariwisata (PPRP) museum perjuangan rakyat jambi pada tahun 2016 sebesar 15,52%, tahun 2017 sebesar -29,85%, tahun 2018 mencapai 42,36%, dan pada tahun 2019 sebesar 13,54% dengan rata-rata perkembangan sebesar 10,4% per tahunnya.
4. Efisiensi pemungutan retribusi objek wisata musem perjuangan rakyat jambi pada tahun 2015 sebesar 66,0%, tahun 2016 sebesar 63,8%, tahun 2017 sebesar 83,0%, tahun 2018 sebesar 61,5%, dan pada tahun 2019 sebesar 57% dengan rata-rata efisiensi 66,26% per tahunnya. Dengan demikian pemungutan retribusi objek wisata museum perjuangan rakyat jambi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 berjalan dengan sangat efisien, karena rata-rata efisiensinya di bawah 90%.
5. Kontribusi retribusi objek wisata musem perjuangan rakyat jambi terhadap retribusi daerah pada tahun 2015 sebesar 0,30%, tahun 2016 sebesar 0,35%, tahun 2017 sebesar 0,23%, tahun 2018 sebesar 0,33%, dan pada tahun 2019 sebesar 0,40% dengan rata-rata kontribusi retribusinya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebesar 0,32% yang artinya kontribusi retribusi museum masih tergolong cukup baik terhadap PAD Provinsi Jambi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi data dan kesimpulan tersebut, maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar pihak Museum lebih melengkapi fasilitas dan prasana yang dapat memberikan kenyamanan dan atau ketertarikan bagi pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata di Museum Perjuangan Rakyat Jambi antara lain, menjaga dan meningkatkan kebersihan toilet, menyiapkan ruangan istirahat dan meningkatkan kualitas produk wisata sejarah dan/ atau memperbarui penerbitan buku saku sejarah untuk dibagikan kepada pengunjung.

2. Pemerintah Provinsi Jambi dan pengelola Museum Perjuangan Rakyat Jambi diharapkan dapat menerapkan strategi promosi yang lebih gencar dan *innovative*, seperti pada saat ini yang serba online diharapkan pemerintah dan pengelola aktif di *social media* untuk mempromosikan Museum Perjuangan Rakyat Jambi yang akan berdampak pada meningkatnya pengunjung.
3. Pemerintah provinsi jambi dan pengelola Museum Perjuangan Rakyat Jambi harus mampu memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan serta harus mampu meningkatkan kontribusi objek wisata terhadap total penerimaan retribusi daerah dengan melakukan berbagai promosi baik di dalam kota maupun luar kota dalam provinsi. Selanjutnya pemerintah Provinsi Jambi harus segera memenuhi unsur-unsur dasar pengelolaan objek wisata agar meningkatkan kunjungan wisata yang selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya penerimaan retribusi objek wisata itu sendiri. Sambil melakukan pembenahan dan kualitas Museum kiranya pihak pengelola dapat melengkapi tenaga-tenaga di Museum Perjuangan Rakyat Jambi dengan guide yang lebih profesional.